

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Analisis Keseimbangan Pasar Pada Ayam *Broiler* di Pasar Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka:

1. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ayam *broiler* di Pasar Ciborelang meliputi harga barang itu sendiri, pendapatan konsumen, serta selera dan preferensi konsumen. Namun, mayoritas konsumen menyatakan bahwa perubahan harga ayam *broiler* tidak terlalu mempengaruhi permintaan karena ayam *broiler* telah menjadi kebutuhan sehari-hari dan bahan utama usaha makanan, sedangkan hanya sebagian kecil konsumen yang mengurangi jumlah pembelian atau beralih ke lauk lain ketika harga meningkat. Selain itu, semakin tinggi pendapatan konsumen maka permintaan ayam *broiler* cenderung meningkat, didukung oleh selera masyarakat terhadap ayam *broiler* serta hubungan langganan antara pembeli dan penjual. Sementara itu, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ayam *broiler* meliputi harga barang itu sendiri, ekspektasi harga di masa depan, jumlah pedagang, dan teknologi. Pedagang umumnya tidak langsung menambah stok ketika harga naik karena mempertimbangkan risiko kerugian dan persaingan pasar, sehingga jumlah penawaran lebih disesuaikan dengan perkiraan permintaan, seperti pada hari raya dan musim pernikahan. Selain itu, banyaknya jumlah pedagang membuat penjual lebih berhati-hati dalam menentukan stok, sedangkan penggunaan freezer membantu menjaga kualitas ayam *broiler* agar persediaan tetap terjaga.

2. Berdasarkan hasil perhitungan, titik keseimbangan pasar tercapai pada harga sebesar Rp33.000 dengan jumlah keseimbangan sebanyak 281 kg, di mana jumlah permintaan sama dengan jumlah penawaran sehingga pasar berada dalam kondisi seimbang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan elastisitas, diperoleh nilai elastisitas permintaan sebesar $E_d = -0,138$ dan elastisitas penawaran sebesar $E_s = 0,10$. Kedua nilai tersebut kurang dari 1, sehingga menunjukkan bahwa permintaan dan penawaran ayam *broiler* di Pasar Ciborelang bersifat inelastis. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan harga tidak terlalu mempengaruhi perubahan jumlah permintaan maupun penawaran. Konsumen tetap membeli ayam *broiler* karena merupakan kebutuhan konsumsi sehari-hari dan kebutuhan usaha, sedangkan pedagang cenderung mempertahankan jumlah stok dengan mempertimbangkan persaingan pasar serta risiko kerugian akibat ayam *broiler* yang mudah basi. Namun, pada kondisi tertentu seperti hari raya dan musim pernikahan, jumlah penawaran cenderung meningkat seiring meningkatnya permintaan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi pedagang ayam *broiler* di Pasar Ciborelang, disarankan untuk mempertahankan pengelolaan stok yang berhati-hati sesuai kondisi pasar dan tingkat permintaan agar dapat mengurangi risiko kerugian.
2. Bagi pemerintah, disarankan untuk menjaga kestabilan harga ayam *broiler* agar tidak terjadi fluktuasi harga yang terlalu tinggi sehingga dapat menjaga daya beli konsumen dan kestabilan penjualan pedagang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode analisis lain dan jumlah data yang lebih banyak agar hasil penelitian mengenai keseimbangan pasar dan elastisitas lebih akurat.